

SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PINRANG



**WAODE NUR EVI HZ
1510321063**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PINRANG



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Akuntansi

**WAODE NUR EVI HZ
1510321063**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI
PADA BADAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh:

**Waode Nur Evi Hz
1510321063**

Telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 10 September 2019

Pembimbing



Dinar, S.E., M.Si
NIDN : 0916058001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0925107801

SKRIPSI

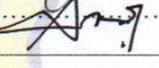
EVALUASI SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PINRANG

disusun dan diajukan oleh

WAODE NUR EVI HZ
1510321063

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **10 September 2019** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dinar, S.E., M.Si	Ketua	1...  ...
2.	Herawati Dahlan, S.E., M.Ak	Sekretaris	2...  ...
3.	Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA	Anggota	3...  ...
4.	Drs. Syamsuddin Bidol, M.Si	Eksternal	4...  ...

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0025096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Waode Nur Evi Hz
NIM : 1510321063
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 10 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Waode Nur Evi Hz

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ungkapkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat dan Petunjuk-Nya. Dan akan turut pula ku ungkapkan teruntuk sang pembawa Rahmat Ummat Manusia Nabiullah Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Pinrang" sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam menyusun Skripsi ini, peneliti mendapatkan berbagai macam kesulitan, namun berkat dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Untuk kalian kedua orang tua saya H. Huzain K dan Hj. Rahmawati yang merupakan manifestasi Illahi Ar-Rahman dan Ar-Rahim Illahi, terima kasih atas segala kecintaan kalian, aku lahir, tumbuh, bernafas hingga dapat mengenal asal usulku. Maka dengan penuh kerendahan hati, tulus, dan ikhlas peneliti mengucapkan terima kasih untuk kalian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada Ibu Dinar, S.E., M.Si selaku pembimbing Skripsi yang selama ini sudah memberikan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar dan ikhlas.

Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muliadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi (Prodi) Akuntansi S1 Universitas Fajar.

4. Bapak Ahmad Dahlan, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademiki.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar Makassar.
6. Ayunda Juliana Sartika Djafar, S.E., M.Si selaku sekretaris prodi
7. Seluruh Keluarga Besar UKM Sanggar Seni Karampuang Unifa.
8. Teman-teman angkatan 2015 S1 Akuntansi Universitas Fajar atas segala bantuan dan dukungannya yang disalurkan.
9. Dan semua pihak yang tidak sempat saya sebut satu per satu yang telah membantu selama proses penyusunan Proposal Skripsi ini sehingga amal baktinya dapat diterima di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari, sebagai manusia biasa masih banyak kekurangan dalam penulisan Proposal Skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, saya selaku penyusun menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga penyusunan Proposal Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, September 2019

Peneliti

ABSTRAK

Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai (Studi kasus pada BKUD Kabupaten Pinrang)

**Waode Nur Evi Hz
Dinar**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi terhadap penggajian pegawai berdasarkan kajian teori. Penelitian ini berfokus pada penggajian badan keuangan daerah kabupaten pinrang tanpa terkait dengan jumlah gaji pegawai. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena aktivitas penggajian memiliki resiko keterlambatan yang terjadi jika tidak memiliki sistem informasi penggajian yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan adalah melakukan perbandingan kesesuaian sistem informasi berdasarkan kajian teori. Hasil penelitian terhadap kesesuaian sistem informasi berdasarkan kajian teori dinyatakan telah sesuai meskipun terdapat sedikit penyesuaian sistem dalam penggunaan aplikasi sim gaji berdasarkan kebutuhan badan keuangan daerah.

Kata Kunci : Penggajian BKUD, Pegawai.

ABSTRACT

Evaluation of payroll information System Officers (case study on Pinrang District BKUD)

**Waode Nur Evi Hz
Dinar**

The purpose of this research is to know the suitability of information systems on payroll officers based on theoretical studies. This research focuses on payroll of the regency of Pinrang district financial body without associated with the number of employees salary. The importance of this research is done because payroll activity has a risk of delay that occurs if it does not have proper payroll information system.

The research method used is to do a comparison of information system conformity based on theoretical studies. The results of research on the conformity of information systems based on theoretical studies are expressed as appropriate despite the slight adjustment of the system in the use of salary SIM applications based on the needs of regional financial bodies.

Keywords: BKUD Payroll, officers.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Sistem.....	6
2.1.1. Karakteristik Sistem	7
2.1.2. Klasifikasi Sistem.....	9
2.1.3. Desain Sistem.....	11
2.2 Pengertian Informasi	11
2.2.1. Kualitas Informasi	12

2.2.2. Nilai Informasi	13
2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	15
2.3.1. Komponen Dasar Sistem Informasi.....	16
2.4 Gaji	17
2.5 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian	17
2.6 Sistem Teknik Dokumentasi	19
2.7 Tinjauan Empirik	23
2.8 Kerangka Pemikiran	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Kehadiran Peneliti.....	27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.4 Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Analisis Data	29
3.7 Pengecekan Validitas Data.....	33
3.8 Tahap-tahap Penelitian.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Instansi	35
4.1.1. Sejarah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang.....	35
4.1.2. Visi dan Misi BKUD Kabupaten Pinrang.....	36
4.1.3. Struktur Organisasi.....	39
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Hasil Observasi	40
4.2.2. Hasil Wawancara	41
4.2.3. Hasil Dokumentasi	44
4.3 Pembahasan	44

4.3.1 Sistem Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang.....	44
4.3.2. Bagan Alir yang Terkait Sistem Penggajian	45
4.3.3. Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Jogiyanto (2007).....	56
4.3.4. Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Ardana I Cenik, Lukan (2016).....	58
4.3.5. Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Jogiyanto (2008).....	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Simbol Diagram Arus Data	20
2.2 Simbol Bagan Alir Dokumen	21
2.3 Tinjauan Empirik	23
2.4 Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Jogiyanto (2007).....	55
2.5 Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Ardana I Cenik, Lukan (2016).....	56
2.6 Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Jogiyanto (2008).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	26
4.1 Bagian Bendahara Gaji	45
4.2 Sub Bagian Anggaran	46
4.3 Bagian Bendahara Pengeluaran	47
4.4 Bagian Pengelola Gaji	48
4.5 Bagian Perbendaharaan.....	49
4.6 Bagian Bidang Pembiayaan	50
4.7 Bagian KasDaerah (KASDA).....	51
4.8 Bagian Bank BPD Kabupaten Pinrang.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran
Surat Keputusan	1
Daftar Gaji	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, kesuksesan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, terutama terhadap sumber daya manusia. Dengan tingkat keahlian yang tinggi sesuai dengan bidang yang di butuhkan, seseorang akan mampu menjalankan operasional instansi secara baik dan sesuai dengan rencana. Di dalam instansi tenaga kerja merupakan faktor yang penting. Apabila terjadi kesalahan dalam pemberian gaji pada pegawai tentunya akan berdampak kurang baik bagi instansi, sebab dalam instansi yang besar tidak hanya menetapkan berapa gaji yang harus dibayarkan kepada pegawai, cara pembayaran yang dapat memuaskan pegawai, serta bagaimana biaya gaji tersebut dibebankan kepada instansi, karena bagaimana pun gaji dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penempatan pegawai pada suatu bidang haruslah sesuai dengan keahlian dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh pegawai bersangkutan. Begitu juga dengan jumlah pekerjaan yang telah diberikan kepada pegawai tersebut haruslah sebanding dengan besarnya kapasitas atau volume pekerjaan, sehingga dalam penyelesaian suatu pekerjaan baik dari segi kualitas, kuantitas maupun waktu serta biaya sesuai dengan apa angsuran diharapkan. Akibat dari sumber daya manusia tersebut instansi berkewajiban untuk membalas jasanya baik secara langsung maupun tidak langsung atau produktifitas dan keahlian tenaga kerja yaitu dalam bentuk gaji.

Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah instansi kepada pegawai. Dimana biasaya gaji yang diberikan kepada para tenaga kerja juga berbeda sesuai dengan jabatan dan tingkat golongannya. Menjelaskan bahwa gaji pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sehingga bisa diambil kesimpulan, saat ini gaji menjadi faktor berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta produktivitas pegawai bahkan kinerja instansi itu sendiri.

Selain dilihat dari sisi kemaksimalan kinerja pegawai, sistem yang andal akan sangat menolong instansi dalam mencapai relavan dan efisiensi. Sistem yang andal juga akan mencegah terjadinya kerugian akibat kesalahan atau penyimpangan atas hukum, peraturan, dan sistem instansi secara keseluruhan. Karena itu, sangat penting bagi instansi untuk memiliki sistem yang andal termasuk sistem penggajiannya, yang memenuhi prinsip-prinsip keandalan sistem yang *akun tabel* dan transparan.

Ardana dan Lukman (2016) Dalam buku Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas. Ikatan Akuntan Indonesia, dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012) pada bagian Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, menyebutkan ada empat karakteristik kualitatif pokok yang dapat menjadi patokan untuk menilai kualitas informasi. Informasi yang berguna memiliki berbagai karakteristik antara lain relavan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dan dapat diakses.

Sistem informasi penggajian adalah sistem informasi yang menyediakan informasi bagaimana suatu siklus penggajian yang ada dalam suatu instansi di atur dan berjalan sesuai kebijakan masing-masing instansi. Dimana setiap instansi mempunyai kebijakan dan sistem yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Setiap instansi membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur

agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji pegawai. Sistem penggajian yang baik juga dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan.

Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Pinrang adalah salah satu dari satuan kerja Perangkat Daerah dalam lingkungan pemerintah di Kabupaten Pinrang yang menangani seluruh data keuangan yang ada di daerah Kabupaten Pinrang. BKUD Kabupaten Pinrang sendiri menggunakan sistem informasi atau aplikasi penggajian yang sama dengan milik PT. Taspen yaitu aplikasi SIM Gaji PT. Taspen. Sistem aplikasi penggajian yang di bangun oleh PT. Taspen yang berfungsi untuk mengelola data gaji ASN Daerah pada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota melalui Teknologi Informasi yang dapat di akses dan terintegrasi dengan unit kerja lainnya.

Pegawai yang ada pada BKUD Kabupaten Pinrang berjumlah 67 orang sehingga perlu menggunakan sistem/aplikasi yang andal. Sistem pembayaran gaji pegawai BKUD Kabupaten Pinrang dilakukan dengan cara transfer ke rekening masing-masing pegawai. Hal ini dilakukan untuk menghindari penggunaan kertas yang berlebihan, misalnya dalam pembuatan slip gaji dan amplop. Selain untuk meminimalisir pengguna kertas, sistem transfer dilakukan sebagai strategi untuk membayar gaji lebih tepat waktu, dan menghindari antrian di bagian bendahara saat pembayaran gaji. Namun, pada pelaksanaannya menghadapi beberapa kendala antara lain, jaringan sehingga waktu respon cukup lama dalam prosesnya, dan mengakibatkan keterlambatan dalam pembayaran gaji. Dengan demikian kesimpulan awal oleh peneliti, menganggap bahwa penerapan sistem pembayaran gaji selama ini di BKUD Kabupaten Pinrang masih belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang**”

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini membahas mengenai penerapan sistem informasi penggajian di BKUD Kabupaten Pinrang dengan kajian teori berdasarkan komponen sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas penggajian. Selanjutnya dievaluasi terkait jalannya sistem berdasarkan pendekatan teori Jogiyanto 2008.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi penggajian pada BKUD Kabupaten Pinrang.
2. Bagaimana hasil evaluasi kesesuaian antara penerapan dengan teori Jogiyanto 2008.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi penggajian pada BKUD Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengevaluasi kesesuaian antara penerapan dengan teori Jogiyanto 2007, Ardana dan Lukman 2016, dan Jogiyanto 2008.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat dari penelitian ini adalah :

- A. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan di bidang sistem informasi bagi mahasiswa.
- B. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi khususnya pada penggajian pada sebuah organisasi.
- C. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi badan keuangan daerah untuk dilakukannya pengembangan dan atau perbaikan terkait pengawasan dan sistem informasi penggajian di masa yang akan datang.
- D. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai evaluasi sistem informasi penggajian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Mulyadi (2018), "Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu". Sesuai dengan definisi tersebut, setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses, dimana struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut sebagai subsistem.

Romney (2014), "Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar."

Sesuai dengan definisi tersebut, sebuah sistem memiliki tiga karakteristik, yaitu : (1) komponen, atau suatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan; (2) proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem; (3) tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut. Meskipun proses dan tujuan sistem bersifat tidak kelihatan (*intangible*), namun kedua karakteristik tersebut juga merupakan elemen penting, sama pentingnya dengan elemen yang kelihatan (*tangible*). Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh berbagai organisasi maupun jenisnya, karena aktifitas perusahaan tergantung dari suatu manajemen yang unggul dan profesional, dibutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

2.1.1. Karakteristik Sistem

Jogiyanto (2005) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan *supra system*. Misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan *supra system*. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya. Kalau sistem akuntansi dipandang sebagai suatu sistem, maka perusahaan adalah *supra system* dan industri adalah *supra* dari *supra system*.

2. Batas Sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal Input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem computer,

program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk dioah menjadi informasi.

6. Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

7. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Jogiyanto (2005), Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut ini :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui sistem alam, tidak dibuat manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem tertentu dan sistem tak tertentu

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif

tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.

2.1.3. Desain Sistem

Jogiyanto (2005), Desain sistem dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu desain sistem secara umum (*general systems design*) dan desain sistem terinci (*detailed systems design*). Desain secara umum (*general systems design*) disebut juga dengan desain konseptual (*conceptual design*) atau desain logika (*logical design*) atau desain miko (*macro design*). Desain sistem terinci disebut juga dengan desain sistem secara fisik (*physicalsystems design*) atau desain internal (*internal design*).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah.

Secara Etimologi, informasi berasal dari bahasa Prancis kuno *Informacion* yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti garis besar, konsep, atau ide. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah dioleh menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Giandari (2008) Informasi didefinisikan sebagai data yang dioleh menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi menerimanya.

Sutabri (2004) Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau dioleh atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian informasi menurut para ahli yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kesimpulan data yang telah diolah, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.2.1. Kualitas Informasi

Ardana dan Lukman (2016) Dalam buku Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas. Ikatan Akuntan Indonesia, dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012) pada bagian Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, menyebutkan ada empat karakteristik kualitatif pokok yang dapat menjadi patokan untuk menilai kualitas informasi.

1. Relevan (*Relavance*)

Informasi yang relevan akan mengurangi ketidakpastian, mengembangkan kemampuan pengambil keputusan untuk membuat

prediksi atau mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya.

2. Andal (*Reliable*)

Informasi yang handal jika informasi itu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian yang terjadi dalam organisasi

3. Lengkap (*Complate*)

Informasi yang lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari peristiwa yang mendasari atau kegiatan yang terukur

4. Tepat Waktu (*Timely*)

Informasi yang tepat waktu bila informasi diberikan tepat waktu pengambilan keputusan membuat keputusan

5. Dapat dimengerti (*Understandable*)

Informasi yang dapat dimengerti jika disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi persyaratan bagi penggunanya

6. Dapat diverifikasi (*Verifiable*)

Informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang yang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama.

7. Dapat diakses (*Accessible*)

Informasi yang dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan dan dalam format yang sesuai.

2.2.2. Nilai informasi

Jogoyanto (2007) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi sebagai berikut:

1. Kenyamanan Akses

Sistem informasi mudah dipelajari dan mudah dipahami pada awal penggunaannya, kemudian dalam pengoperasiannya sistem akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut, dan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan.

2. Keluwesan Sistem

Sistem yang mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan lewat sejumlah cara yang berbeda. Karakteristik penting dalam mencapai keluwesan suatu sistem adalah bahwa sistem harus dapat menyesuaikan diri dengan keinginan pengguna, dan bukan pengguna yang harus menyesuaikan diri dengan kerangka sistem yang telah ditetapkan oleh perancang sistem ataupun sistem informasi dapat disesuaikan dengan proses bisnis dan kegiatan

3. Integritas Sistem

Sistem dapat diakses tanpa menyulitkan pengguna dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, integritas sistem dapat dinilai dari kemampuan sistem menemukan kesalahan.

4. Waktu Respon

Waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk merespon input dan tepatnya pengolahan input untuk menghasilkan data atau informasi

Jogiyanto (2008), mengemukakan bahwa *perceived usefulness*, meliputi dua karakteristik yaitu:

1. Kegunaan meliputi:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*Makes Job Easier*)

Mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaan lebih mudah.

b. Bermanfaat (*Useful*)

Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

c. Menambah Produktifitas (*Increase*)

Merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

2. Efektifitas meliputi:

a. Mempertinggi Efektifitas (*Enhance Effectiveness*)

Bahwa pengguna suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktivitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan

b. Mengembangkan Kinerja Pekerjaan (*Improve Job Performance*)

Dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menyangkut pemahaman tentang pengertian sistem informasi ini, Mulyanto (2009) dalam bukunya mengutipkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya :

James Alter, sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai

tujuan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Tuban, McLean dan Waterbe, sistem informasi adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesifik. Sedangkan menurut Joseph Wikinson, sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia dan komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan”.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

2.3.1 Komponen Dasar Sistem Informasi

Mulyanto (2009) menyatakan bahwa sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, *hardware*, *software*, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Berikut penjelasan komponen dari sistem informasi :

a. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi.

b. Sumber Daya *Hardware*

Sumber daya *hardware* adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan *disk magnetic* atau optikal.

c. Sumber Daya Software

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

d. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk memasukkan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

e. Sumber Daya Jaringan

Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, memproses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui *software* komunikasi.

2.4 Gaji

Gaji didefinisikan secara umum sebagai pembayaran atas penyerahan jasa yang dibayarkan kepada karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer dan umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (bagian produksi) dan dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang telah dihasilkan oleh karyawan. Dalam pelaksanaan sistem penggajian di tiap-tiap perusahaan tidak selalu sama, hal tersebut tergantung dari kondisi perusahaan. (Mulyadi, 2018)

2.5 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian

Dalam menjalankan suatu sistem diperlukan adanya suatu prosedur yang baik agar sistem operasional tersebut dapat mendukung operasional perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Pada sistem penggajian, prosedur yang baik menjamin ketepatan.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur berikut ini (Mulyadi, 2018):

1. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh karyawan setiap hadir dan pulang dari perusahaan atau dapat menggunakan kartu hadir (berupa *clock card*) yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatatan waktu (*time recorder machine*).

2. Prosedur Pencatatan Waktu Kerja

Dalam perusahaan manufaktur yang diproduksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut. Jika misalnya seorang karyawan pabrik hadir di perusahaan selama 7 jam dalam suatu hari kerja, jumlah jam hadir tersebut dirinci menjadi waktu kerja dalam tiap-tiap pesanan yang dikerjakan. Dengan demikian waktu kerja ini dipakai sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi.

3. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji dan Upah

Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir. Jika gaji karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak, informasi mengenai potongan PPh Pasal 21 dihitung oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah atas dasar yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan. Potongan PPh Pasal 21 ini dicantumkan dalam daftar gaji dan upah.

4. Prosedur Distribusi Biaya Gaji dan Upah

Dalam prosedur distribusi biaya gaji dan upah, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.

5. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji dan upah. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak, pembagian amplop gaji dan upah biasanya dilakukan oleh juru bayar, (*pay master*). Pembayaran gaji dan upah dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan.

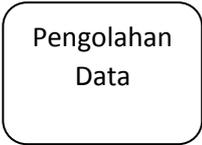
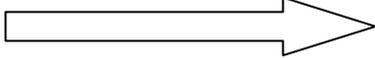
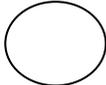
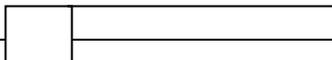
2.6 Sistem Teknik Dokumentasi

Romney (2014), “Dokumentasi merupakan narasi, bagan alir, diagram, tabel dan representasi grafis lainnya dari data dan informasi yang menjelaskan cara sistem bekerja”. Ada beberapa alat dokumentasi yang ada yaitu bagan alir data (*data flowchart*) dan bagan alir dokumen (*document flowchart*). Secara rinci dijabarkan sebagai berikut :

A. Bagan Alir Data

Mulyadi (2018), “Bagan alir data adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu sistem”. Berikut simbol diagram arus data :

Tabel 2.1 Simbol Diagram Arus Data

Proses	
Aliran	<p>Aliran Material</p>  <p>Aliran Data</p> 
Penghubung	  <p>Halaman sama Halaman lain</p>
Tempat	

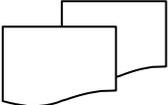
penyimpangan data atau arsip	
Sumber atau tujuan data	
Masukan/Keluaran	Ditunjukkan oleh garis alir

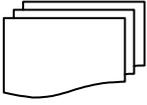
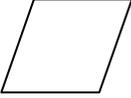
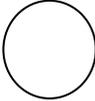
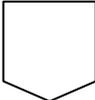
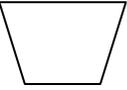
Sumber : Mulyadi (2018)

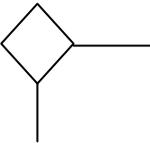
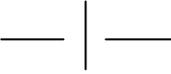
B. Bagan Alir Dokumen

Mulyadi (2018), "Bagan alir dokumen melukiskan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analisis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu. Berikut simbol bagan alir dokumen.

Tabel 2.2 Simbol Bagan Alir Dokumen

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk semua jenis dokumen yang merupakan formulir untuk merekam transaksi
	Dokumen Rangkap	Menggambarkan dokumen asli dan tembusannya

	Berbagai Dokumen	Menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama dalam satu paket
	Catatan	Menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen
	Penghubung pada halaman yang sama	Menggambarkan alir dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. Simbol penghubung yang memungkinkan aliran dokumen berhenti disuatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan pada halaman yang sama.
	Penghubung pada halaman yang berbeda	Untuk menggambarkan alir dokumen suatu sistem diperlukan lebih dari satu halaman.
	Kegiatan manual	Untuk menggambarkan kegiatan manual seperti: menerima order, mengisi formulir, membandingkan dll.
	Keterangan / komentar	Untuk menambahkan komentar agar pesan yang disampaikan lebih jelas.
	Arsip sementara	Menunjukkan tempat penyimpanan dokumen.
	Arsip permanen	Menunjukkan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses

		lagi.
	<i>On-line computer process</i>	Menggambarkan pengolahan komputer secara <i>online</i> .
	<i>Keying, Typing</i>	Menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>online</i> terminal.
	Pita magnetik	Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetic.
	<i>On-line storage</i>	Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>online</i> (didalam memori komputer).
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam symbol
	Garis alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data
	Persimpangan garis alir	Jika dua garis bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat melengkung.
	Pertemuan garis alir	Digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti garis lainnya.
	Mulai/berakhir	Menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi

dari pemasok 	Masuk ke sistem	Menggambarkan kegiatan diluar sistem masuk ke dalam alir sistem
Ke sistem penjualan	Keluar kesistem lain	Menggambarkan kegiatan (diluar sistem) keluar dari sistem.

Sumber : Mulyadi (2018)

2.7 Tinjauan Empirik

Tabel 2.3 Tinjauan Empirik

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Peneliti
1.	Musdalifah (2015)	Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada Yayasan Pembangunan Indonesia (YASPI) di Kota Makassar	<p>1) Yayasan belum memiliki prosedur pembayaran gaji yang efektif dan efisien serta yayasan tidak melibatkan fungsi akuntansi dalam melaksanakan transaksi pembayaran gaji.</p> <p>2) Sistem informasi perhitungan gaji belum sepenuhnya menggunakan sistem komputerisasi menyebabkan kesulitan untuk menghitung data gaji pegawai.</p> <p>3) Dengan adanya penerapan sistem baru akan meningkatkan efesien dan efektivitas kerja yang dilakukan para pegawai di Yayasan Pembangunan Indonesia (YASPI) di Kota Makassar.</p> <p>4) Penerapan sistem pengolahan data dilakukan untuk mengatasi masalah prosedur dan dokumen penggajian yang terjadi sehingga sasaran sistem informasi yang diinginkan</p>

			dapat tercapai.
2.	Candra Setiawan (2016)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada CV. Top Ten Tobacco Kediri	Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terhadap sistem informasi penggajian dan pengupahan terhadap CV. Top Ten Tobacco Kediri dapat disimpulkan bahwa Prosedur pencatatan waktu hadir karyawan berjalan kurang efektif karena absensi masih dilakukan secara manual dan kurangnya pengawasan dari bagian kepegawaian dan bagian akuntansi pada daftar gaji.
3.	Yacinta Mega Natalia (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai (Studi kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo”	Bendahara SMA Negeri 7 Purworejo mampu menyediakan informasi penggajian pada pegawai, kepala sekolah, komite sekolah, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara tepat waktu pada setiap bulannya. Semua komponen sistem informasi akuntansi mulai dari orang yang mengoperasikan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan, data mengenai organisasi, perangkat lunak yang digunakan, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo secara praktik sudah sesuai dengan komponen Sistem Informasi pada penggajian pegawai di SMA Negeri 7 Purworejo.

Sumber: Data Diolah, September, 2019.

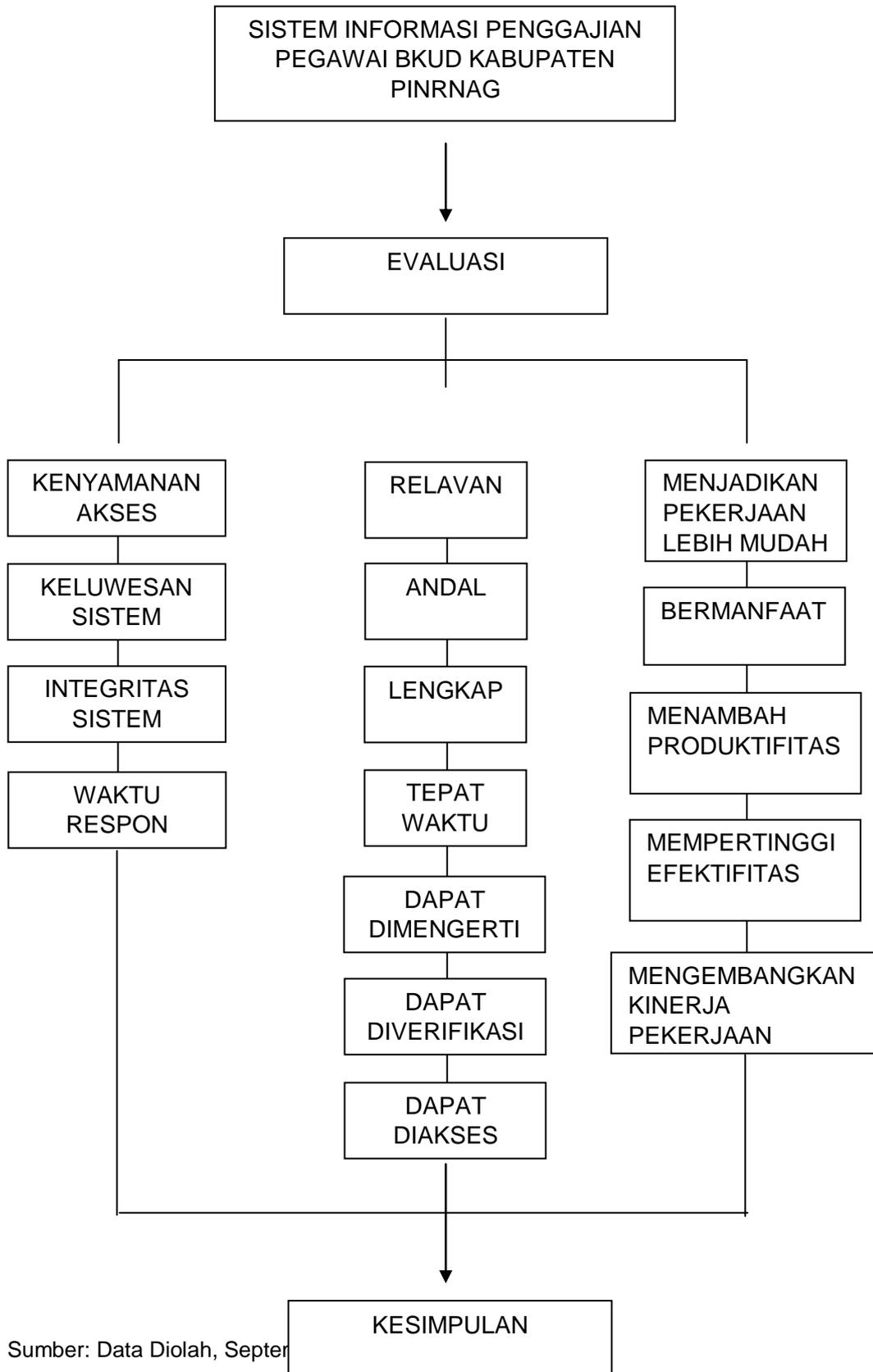
2.8 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi penggajian merupakan salah satu sistem yang digunakan instansi untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji. Sistem penggajian juga dirancang oleh instansi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji pegawai sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Oleh karena itu, sistem informasi penggajian yang baik sangat diperlukan sebagai pengambil keputusan dalam penggajian.

Fungsi penggajian yang tidak tegas dalam tugas dan tanggung jawab mengakibatkan adanya penyelewengan atau kesalahan tugas yang tidak sesuai dengan wewenang yang telah diberikan. Apabila hal itu terjadi, maka dampaknya berpengaruh pada penggajian yang tidak baik. Maka dari itu perlu diadakannya evaluasi sistem informasi penggajian dengan nilai atau kualitas sistem informasi meliputi karakteristik seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, integritas sistem, waktu respon, relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dapat diakses, menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktifitas, mempertinggi efektifitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

Evaluasi terhadap sistem informasi penggajian merupakan langkah antisipasi yang digunakan oleh instansi untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau penyelewengan yang merugikan instansi.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pemaparan yang objektif dengan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi serta situasi dari berbagai data dengan cara mengumpulkan hasil wawancara ataupun observasi mengenai masalah yang diteliti di lapangan. Dikatakan kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan tidak menggunakan alat pengukuran.

3.2 Kehadiran Peneliti

Sugiyono (2014), peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti ini dilakukan dari bulan Juli hingga Agustus 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Fajar. Melalui surat izin tersebut lalu dibalas oleh pihak kantor Bupati Pinrang. Setelah itu penelitian dimulai dengan melakukan wawancara dan observasi pada Bagian Bidang Pembiayaan, Subid Perbendaharaan dan Bagian Pengelola Gaji.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor BKUD Kabupaten Pinrang, Jl. Bintang No. 1, Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian pada bulan Juli sampai Agustus 2019.

3.4 Sumber Data

Data yang diperoleh bersumber dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui hasil pengamatan langsung dan wawancara secara langsung Bagian Bidang Pembiayaan, Sub Bidang Perbendaharaan dan Bagian Pengelola Gaji.

2. Data Sekunder

Data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari sumber kepustakaan seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian dan sumber-sumber tertulis lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap praktik sistem informasi penggajian pegawai dan penerapan sistem informasi yang telah dijalankan oleh Kantor BKUD Kabupaten Pinrang

B. Wawancara

Wawancara dikemukakan pada Bagian Bidang Pembiayaan, Sub Bidang Perbendaharaan dan Pengelola Gaji untuk mengetahui gambaran umum kantor BKUD Kabupaten Pinrang, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan sistem informasi penggajian pegawai serta penerapan sistem informasi yang berjalan pada Kantor BKUD Kabupaten Pinrang.

C. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari data yang sudah ada. Data yang digunakan penelitian adalah dokumen berupa dokumen pendukung yaitu Surat Keputusan (SK), daftar gaji, daftar hadir, Surat Permintaan Dana (SPD), Surat Perintah Membayar (SPM), Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

3.6 Analisis Data

A. Mendeskripsikan data tentang penggajian pegawai kantor BKUD Kabupaten Pinrang.

Data ini didapat dengan cara wawancara dan observasi terhadap penggajian pegawai yang terdiri dari komponen utama yaitu:

- a. Sistem Informasi Penggajian Pegawai Kantor BKUD Kabupaten Pinrang. Mendeskripsikan data penggajian pegawai Kantor BKUD Kabupaten Pinrang berkaitan dengan beberapa komponen berikut ini:
 - a. Jaringan prosedur sistem penggajian pegawai.
 - b. Bagan alir penggajian pegawai.
- b. Sistem Informasi yang dijalankan di BKUD Kabupaten Pinrang. Mendeskripsikan data BKUD yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang menyangkut beberapa komponen berdasarkan teori Jogiyanto (2008), yaitu:
 - a. Kenyamanan Akses
 - b. Keluwesan Sistem
 - c. Integritas Sistem
 - d. Waktu Respon
 - e. Relevan (*Relavance*)
 - f. Andal (*Reliable*)

- g. Lengkap (*Complate*)
 - h. Tepat Waktu (*Timely*)
 - i. Dapat Dimengerti (*Understandable*)
 - j. Dapat Diverifikasi (*Verifiable*)
 - k. Dapat Diakses (*Accessible*)
 - l. Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Makes Job Easier*)
 - m. Bermanfaat (*Usesfull*)
 - n. Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*)
 - o. Mempertinggi Efektifitas (*Enchance Effectiveness*)
 - p. Mengembangkan Kinerja Pekerjaan (*Improve Job Performance*)
- B. Evaluasi kesesuaian sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang berdasarkan teori Mulyadi (2018)
- Teknik analisis yang dilakukan adalah melakukan wawancara dan observasi terhadap sistem informasi penggajian yang dijalankan oleh pihak BKUD Kabupaten Pinrang. Ada beberapa komponen yang menjadi bahan penelitian dalam pengambilan keputusan evaluasi teori dan praktek, yaitu:
- a. Jaringan Prosedur yang terkait dalam sistem informasi penggajian.

Mendeskripsikan Jaringan Prosedur yang terkait dalam sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang. Menurut Mulyadi (2018) Jaringan Prosedur yang terkait dalam sistem informasi penggajian meliputi Prosedur Pencatat Waktu Hadir, Prosedur Pembuatan Daftar Gaji, dan Prosedur Pembayaran Gaji.
- C. Evaluasi kesesuaian sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang berdasarkan kajian Jogiyanto (2008).
- Mendeskripsikan sistem informasi yang terkait dalam sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang. Sistem informasi diteliti agar

dapat menentukan kualitas atau nilai suatu sistem informasi yang dijalankan, berdasarkan kajian teori dari Jogiyanto (2008) Informasi yang berguna memiliki berbagai karakteristik berikut ini:

a. Kenyamanan Akses

Sistem informasi mudah dipelajari dan mudah dipahami pada awal penggunaannya, kemudian dalam pengoperasiannya sistem akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut, dan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan.

b. Keluwesan Sistem

Sistem yang mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan lewat sejumlah cara yang berbeda. Karakteristik penting dalam mencapai keluwesan suatu sistem adalah bahwa sistem harus dapat menyesuaikan diri dengan keinginan pengguna, dan bukan pengguna yang harus menyesuaikan diri dengan kerangka sistem yang telah ditetapkan oleh perancang sistem ataupun sistem informasi dapat disesuaikan dengan proses bisnis dan kegiatan.

c. Integritas Sistem

Sistem dapat diakses tanpa menyulitkan pengguna dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, integritas sistem dapat dinilai dari kemampuan sistem menemukan kesalahan.

d. Waktu Respon

Waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk merespon input dan tepatnya pengolahan input untuk menghasilkan data atau informasi.

e. Relevan (*Relavance*) Informasi yang relevan akan mengurangi ketidakpastian, mengembangkan kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi atau mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya.

- f. Andal (*Reliable*) Informasi yang handal jika informasi itu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian yang terjadi dalam organisasi
- g. Lengkap (*Complate*) Informasi yang lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari peristiwa yang mendasari atau kegiatan yang terukur
- h. Tepat Waktu (*Timely*) Informasi yang tepat waktu bila informasi diberikan tepat waktu pengambilan keputusan membuat keputusan
- i. Dapat dimengerti (*Understandable*) Informasi yang dapat dimengerti jika disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi persyaratan bagi penggunaanya
- j. Dapat diverifikasi (*Verifiable*) Informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang yang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama.
- k. Dapat diakses (*Accessible*) Informasi yang dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan dan dalam format yang sesuai.
- l. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*Makes Job Easier*)
Mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaan lebih mudah.
- m. Bermanfaat (*Useful*)
Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

n. Menambah Produktifitas (*Increase*)

Merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

o. Mempertinggi Efektifitas (*Enhance Effectiveness*)

Bahwa pengguna suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktivitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan

p. Mengembangkan Kinerja Pekerjaan (*Improve Job Performance*)

Dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

3.7 Pengecekan Validitas Data

Pengecekan validitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, dan menguji data yang diperoleh. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan dokumentasi, serta peneliti melakukan analisis terhadap penggajian atas pegawai. Setelah hasil analisis tersebut selesai dibuat, peneliti kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian terhadap teori yang ada dan melakukan pengujian kesesuaian terhadap teori Jogiyanto sehingga hasil analisis yang di dapatkan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap dalam penelitian yaitu:

1. Tahap-tahap Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti, dengan membuat usulan rancangan penelitian, perlengkapan penelitian, surat izin penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri dengan memahami poin-poin penting penelitiannya untuk mengumpulkan data-data mengenai sistem penggajian atas pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang

3. Tahapan Analisis Data

Ketika peneliti telah mendapatkan cukup data, maka langkah akhir dalam penelitian tersebut adalah analisis data untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang adalah salah satu dari satuan kerja Perangkat Daerah dalam lingkungan pemerintahan Kabupaten Pinrang. Sebelumnya dikenal Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Pinrang yaitu penggabungan antara Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Kabupaten Pinrang dengan Bagian Pengelolaan Keuangan Daerah. BKUD sendiri merupakan instansi sentral dari beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Pinrang.

4.1.1. Sejarah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang

Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Pinrang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang. Badan Keuangan Daerah (BKUD) adalah melaksanakan sebagian kewenangan atau urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang pendapatan pengelolaan keuangan dan aset yang menjadi tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diserahkan oleh Bupati kepadanya.

Untuk menyelenggarakannya terdapat tujuan dan sasaran yang disusun guna dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2 tahun tersisa dari periode Pemerintah Kepala Daerah yang berkuasa saat ini. Adapaun tujuan jangka menengah Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Pinrang adalah:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan dalam upaya memperoleh pendapatan dan mengelola keuangan dan aset daerah.
2. Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang baik untuk memenuhi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.
3. Menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset daerah.
4. Mewujudkan penyelenggaraan pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah yang aspiratif, transparan dan akuntebel serta meningkatkan ketahanan budaya dalam menghadapi dinamika perubahan.

Sarana adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dihasilkan secara nyata oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pinrang dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Adapun sarana yang dicapai oleh Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Pinrang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset daerah
2. Meningkatnya pendapatan asli daerah
3. Penetapan anggaran yang tepat waktu, dan
4. Efisiensi dan efektivitas laporan dan penyediaan output sistem informasi

4.1.2. Visi dan Misi BKUD Kabupaten Pinrang

Adapun Visi dan Misi Badan Keuangan Daerah (BKUD) adalah sebagai berikut:

A. Visi

Adapun Visi Badan Keuangan daerah adalah “Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan professional serta meningkatnya pendapatan daerah sebagai penyangga pembangunan Kabupaten Pinrang menuju masyarakat yang maju dan sejahtera”.

Makna yang terkandung didalam visi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Akuntabel atau akuntabilitas (pertanggungjawaban) dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya.
2. Profesional adalah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seseorang. Profesional itu adalah seseorang yang memiliki 3 (tiga) hal sebagai berikut:
 - a. Skill, yang artinya seseorang itu benar-benar ahli dibidangnya.
 - b. Knowledge, selain ahli dan menguasai, minimal mengetahui dan berwawasan tentang ilmu pengetahuan lain yang berhubungan dengan bidangnya.
 - c. Attitude, bukan hanya pintar dan cerdas, tetapi juga mempunyai etika yang diterapkan dalam bidangnya.

Pengertian lain dari professional adalah mampu menata, mengelola dan mengendalikan dengan baik, terampil, berpengalaman dengan pengalaman yang cukup bervariasi, menguasai standar pendidikan minimal, menguasai standar penerapan ilmu dan praktek, kreatif dan berpandangan luas yang sudah dibuktikan dalam praktek, serta memiliki kecakapan dan keahlian yang cukup tinggi dan berkemampuan memecahkan problem teknis.

3. Maju artinya membawa kedalam keadaan yang lebih baik dan lebih sempurna.
4. Sejahtera, menunjukkan keadaan yang baik dimana masyarakat hidup dalam kemakmuran, sehat dan damai.

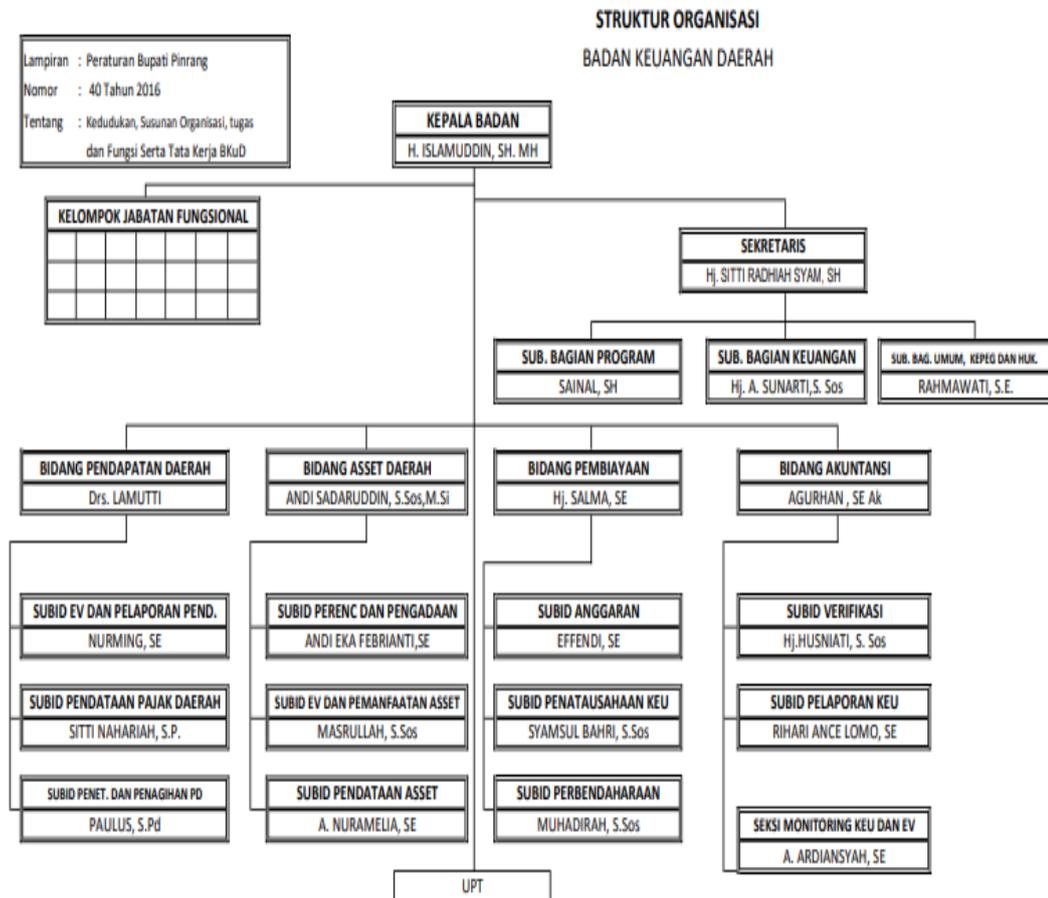
B. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, SKPD Badan Keuangan Daerah mengupayakan langkah-langkah strategis yang diformulasikan kedalam Misi.

Misi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur Badan Keuangan Daerah beriman, bertaqwa, dan berwawasan kebangsaan.
2. Meningkatkan sumber pendapatan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan pendapatan, keuangan, dan asset daerah secara profesional, efektif, efisien, akuntabel dan bertanggung jawab dengan pemanfaatan IPTEK, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan kapasitas SDM pada Badan Keuangan Daerah (BKUD) yang solid, berwawasan luas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia, inovatif, dan taat azaz.

4.1.3. Struktur Organisasi



An. BUPATI PINRANG
KEPALA BADAN
Cap/TTD

H. ISLAMUDDIN, SH, MH

PANGKAT : Pembina UtamaMuda
NIP : 19591005 198603 1 022

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Observasi

Jaringan prosedur sistem penggajian pegawai pada BKUD Kabupaten Pinrang:

1. Prosedur Pencatat Daftar Hadir

Pencatatan waktu hadir pada BKUD dilakukan secara *online* oleh masing-masing pegawai yang diawasi oleh petugas khusus kepegawaian yang berada dibawah pengawasan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Prosedur ini diwajibkan kepada semua pegawai pada saat waktu pagi, istirahat, masuk lagi setelah istirahat dan pulang untuk melakukan absensi dengan menggunakan *finger print*, yaitu dengan cara *scan* sidik jari masing-masing pegawai. Pihak kepegawaian kemudian membuat rekapan daftar hadir pegawai.

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Pembuatan daftar gaji pada BKUD dilakukan oleh bagian Operator Gaji. Fungsi operator gaji itu sendiri membuat daftar gaji pegawai. Data yang dipakai sebagai pembuatan daftar gaji pegawai adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan pegawai, kenaikan jabatan, pemberhentian pegawai, penurunan pegawai, daftar gaji bulan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan daftar gaji antara lain seperti mengumpulkan waktu kehadiran yang dapat diperoleh dari pencatatan waktu hadir yang telah dilakukan secara *online* dan menghitung gaji yang harus dibayarkan kepada masing-masing pegawai.

3. Prosedur Pembayaran Gaji

Pada BKUD didalam melaksanakan gaji tentunya sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan dimulai dari pengisian data sampai kepada proses perhitungan. Hal ini dimaksudkan agar besarnya jumlah gaji yang akan

diterima pegawai sesuai dengan apa yang harus diterima oleh setiap pegawai berdasarkan produktivitas yang diberikan oleh pegawai itu. Pembayaran gaji dilaksanakan setiap tanggal 1 setiap bulannya yang dilakukan melalui rekening masing-masing pegawai.

4.2.2. Hasil Wawancara

Daftar pertanyaan Sistem

Narasumber : Hasrawati Hamka, A.Md.Komp

Jabatan : Pengelola Gaji

Daftar pertanyaan:

1. Apakah dalam sistem informasi mudah dipelajari dan mudah dipahami pada awal penggunaannya? Dan apakah sistem informasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna?

Iya. Sistem yang ada saat ini sudah nyaman dan mudah dalam pengaksesan bagi pengguna.

2. Apakah dalam sistem informasi itu mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan lewat sejumlah cara yang berbeda? Dan apakah sistem itu menyesuaikan diri dengan keinginan pengguna, bukan sebaliknya?

Iya. Sudah menyesuaikan dan bukan sebaliknya.

3. Apakah sistem dapat diakses tanpa menyulitkan pengguna dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan? Dan apakah sistem mampu dalam menemukan kesalahan?

Iya. Mudah dalam akses.

4. Apakah waktu yang dibutuhkan sistem untuk merespon input atau pengolahan menghasilkan data atau informasi?

Tidak. Karena dalam penginputan data pegawai terkadang jaringan merupakan salah satu faktor keterlambatan dan juga orangnya terkadang lama/lupa dalam memverifikasi data tersebut.

Daftar pertanyaan informasi

Narasumber : Muhadirah, S.Sos

Jabatan : Subid Perbendaharaan

Daftar pertanyaan:

1. Apakah dalam informasi itu telah mengurangi ketidakpastian?
Apakah mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan untuk membuat prediksi/ mengkonfirmasi/ mengoreksi ekspektasi sebelumnya ?
Iya. Sampai sejauh ini.
2. Apakah informasi itu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian yang terjadi dalam organisasi ?
Iya. Sejauh ini informasi menggambarkan sepenuhnya kejadian yang ada pada instansi ini.
3. Apakah informasi tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari peristiwa yang mendasari ?
Iya. Sejauh ini informasi disajikan terukur.
4. Apakah informasi itu diberikan pada waktu pengambil keputusan membuat keputusan ?
Iya. Informasi segerah disajikan.
5. Apakah informasi disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi syarat bagi penggunaannya ?
Iya. Agar pengguna informasi dapat dengan mudah dimengerti.

6. Apakah informasi dapat diverifikasi jika dua orang kompeten bertindak secara independen untuk menghasilkan informasi yang sama ?

Iya. Informasi dapat diverifikasi.

7. Apakah informasi dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan dengan format yang sesuai ?

Iya. Dapat diakses bagi pengguna.

Daftar pertanyaan sistem informasi

Narasumber : Hj. Salma, S.E

Jabatan : Bidang Pembiayaan

Daftar pertanyaan:

1. Apakah dalam sistem informasi itu mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan ? Dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah ?

Iya. Untuk sistem itu sendiri mudah dalam pengoperasiannya.

2. Apakah dalam sistem informasi itu memiliki tingkatan kepercayaan bahwa pengguna suatu teknologi terdapat manfaat atau faedah dalam hal meningkatkan prestasi kerja tersebut ?

Iya. Karen informasinya bermanfaat.

3. Apakah dalam sistem informasi itu meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik ?

Iya. Menambah dalam produktifitasnya.

4. Apakah dalam sistem informasi itu dapat membantu pegawai agar aktivitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan ?

Iya. Sejauh ini mempertinggi efektifitasnya.

5. Apakah dalam sistem informasi itu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan pegawai dalam dunia pekerjaan ?

Iya. Sejauh ini mengembangkan dan lebih mudah dalam mengoperasikan aplikasi SIMgaji tersebut

4.2.3. Hasil Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dibawa dalam penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang yaitu Surat Keputusan (SK), Daftar Hadir dan Daftar Gaji.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Sistem Penggajian Pegawai pada BKUD Kabupaten Pinrang

1. Fungsi yang terkait dalam pembayaran gaji pegawai pada BKUD

Kabupaten Pinrang:

a. Bendahara Gaji

Menerima daftar hadir dan dokumen pendukung perubahan gaji.

b. Sub Bidang Anggaran

Bertanggungjawab untuk menerima dan menerbitkan Surat Pencairan Dana (SPD)

c. Bendahara Pengeluaran

Memverifikasi dan menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM).

d. Pengelola Gaji

Melakukan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)

e. Sub Bidang Perbendaharaan

Memeriksa dan memverifikasi lembar SP2D

f. Sub Bidang Pembiayaan

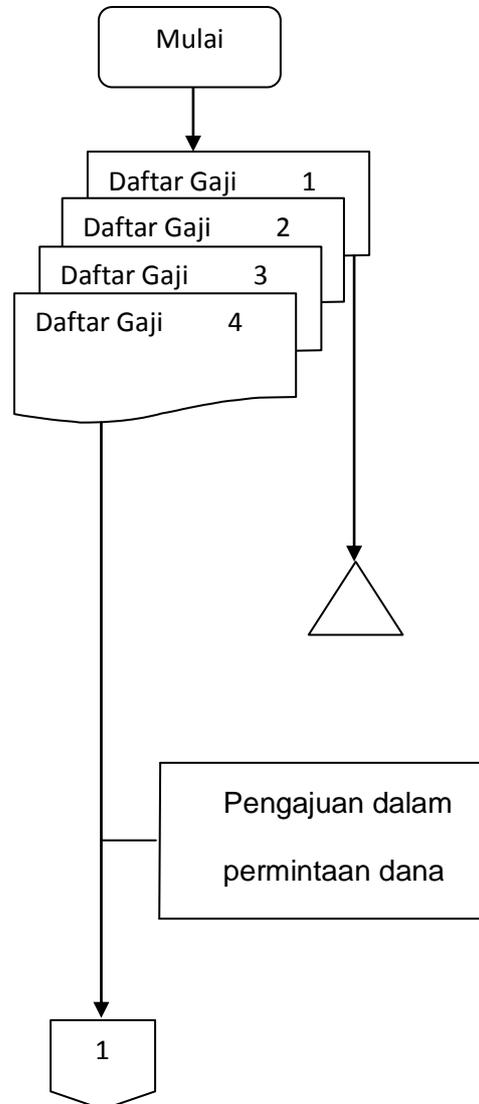
Menandatangani lembar SP2D

- g. Kas Daerah (KasDa)
Bertanggungjawab menginput pajak penghasilan yang ada dalam daftar gaji.
 - h. Bank BPD Kabupaten Pinrang
Menyiapkan dana untuk ditransfer ke rekening masing-masing pegawai.
2. Dokumen yang terkait dalam sistem penggajian pegawai pada BKUD Kabupaten Pinrang:
- a. Daftar Gaji
 - b. Surat Pencairan Dana (SPD)
 - c. Surat Perintah Membayar (SPM)
 - d. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)

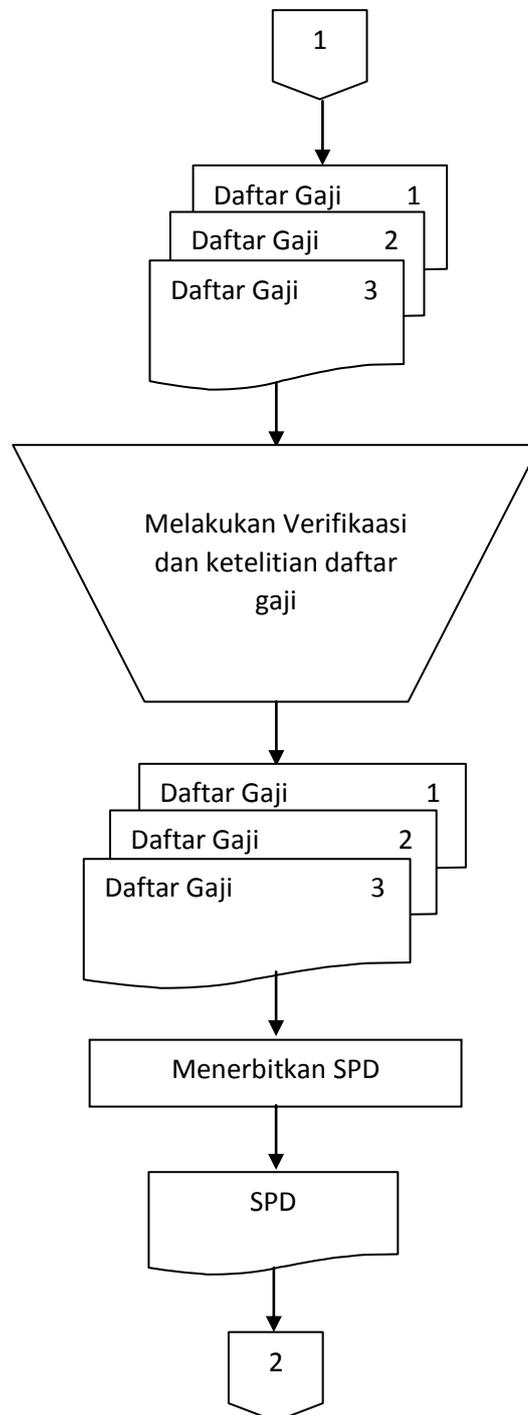
4.3.2. Bagan Alir yang Terkait Sistem Penggajian

Berikut adalah gambar bagan alir prosedur yang berkaitan dengan pembayaran gaji pegawai yang berasal dari BKUD Kabupaten Pinrang.

Gambar 4.1
Bagian Bendagara Gaji



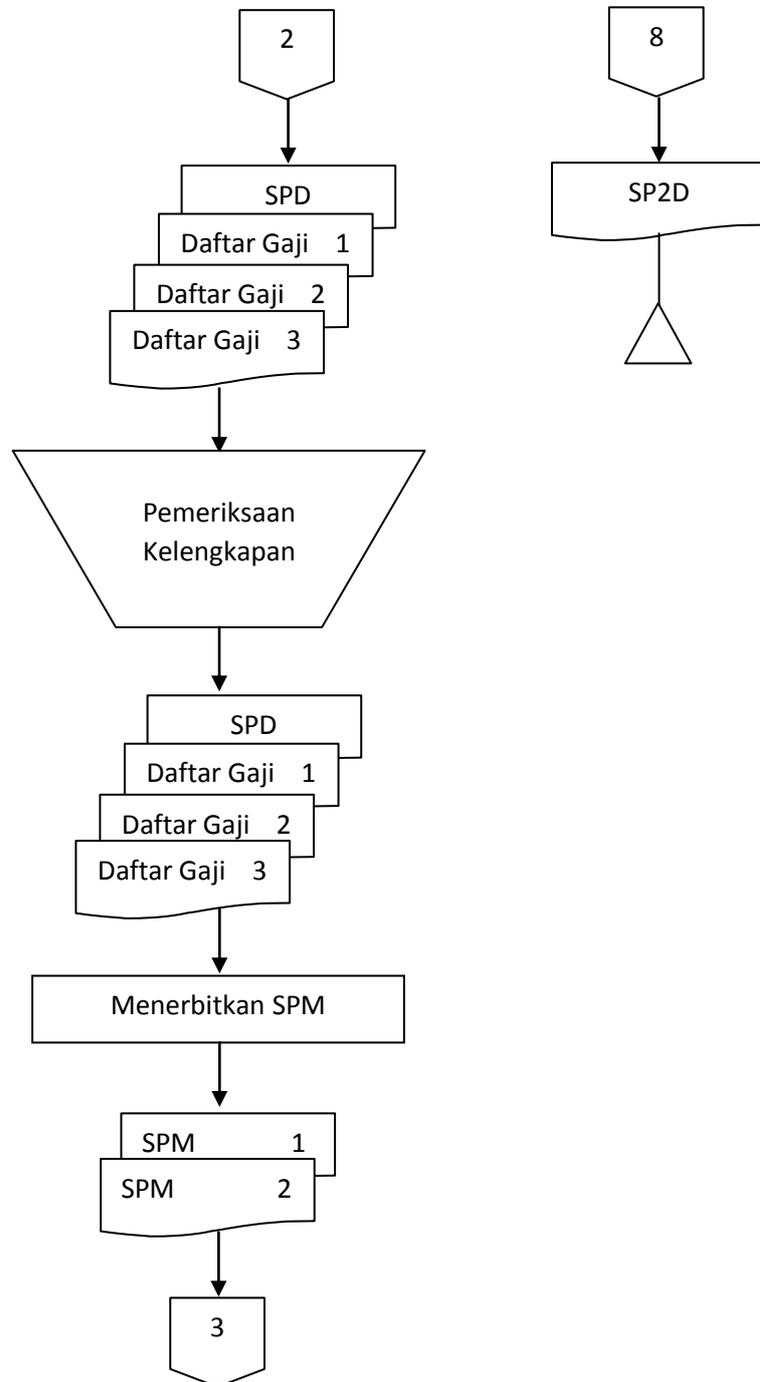
Gambar 4.2
Bagian Sub Bagian Anggaran



KET:

Lembar SPD : Lembar Surat Permintaan Dana

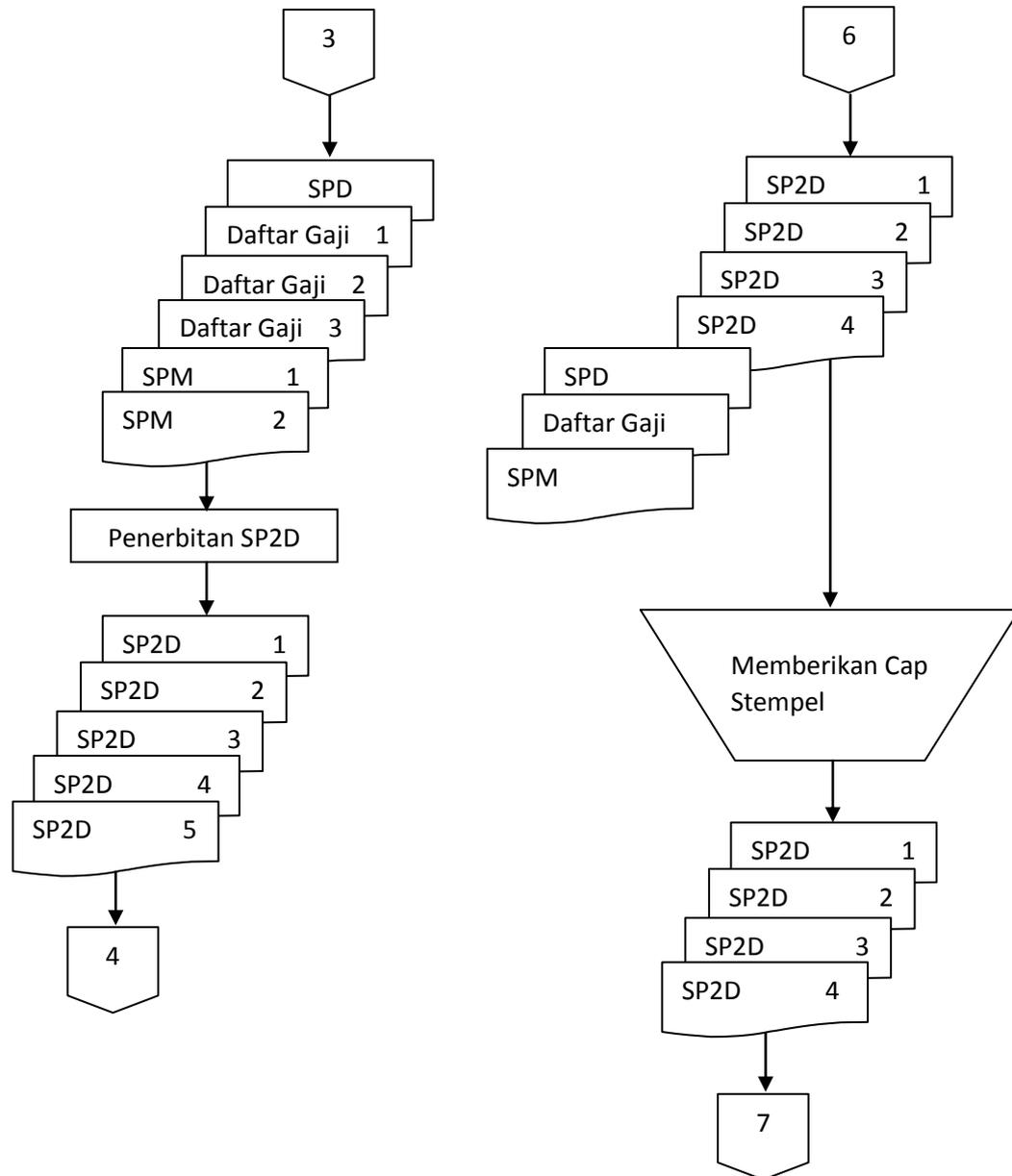
Gambar 4.3
Bagian Bendahara Pengeluaran



KET:

Lembar SPM : Lembar Surat Perintah Membayar

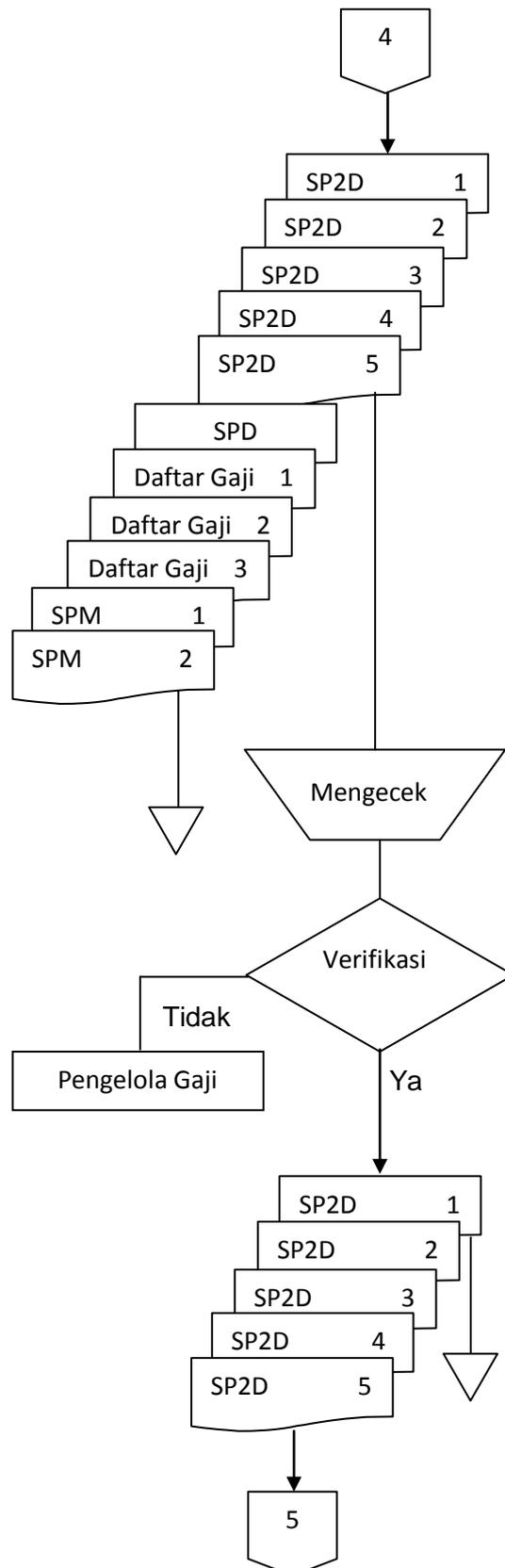
Gambar 4.4
Bagian Pengelola Gaji



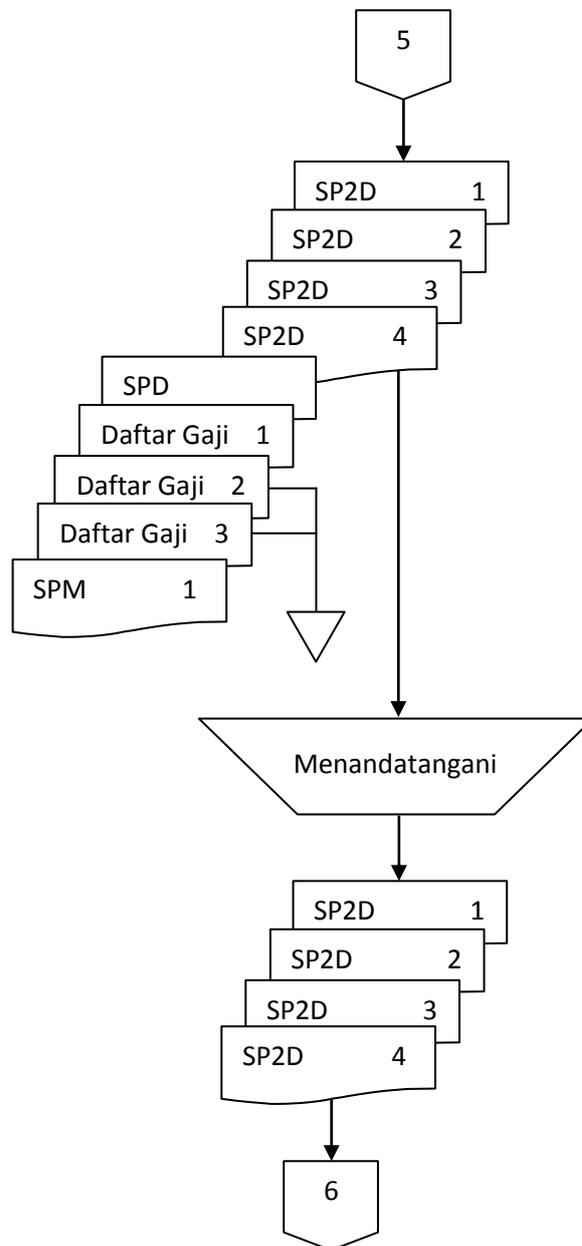
KET :

Lembar SP2D : Lembar Surat Perintah Pencairan Dana

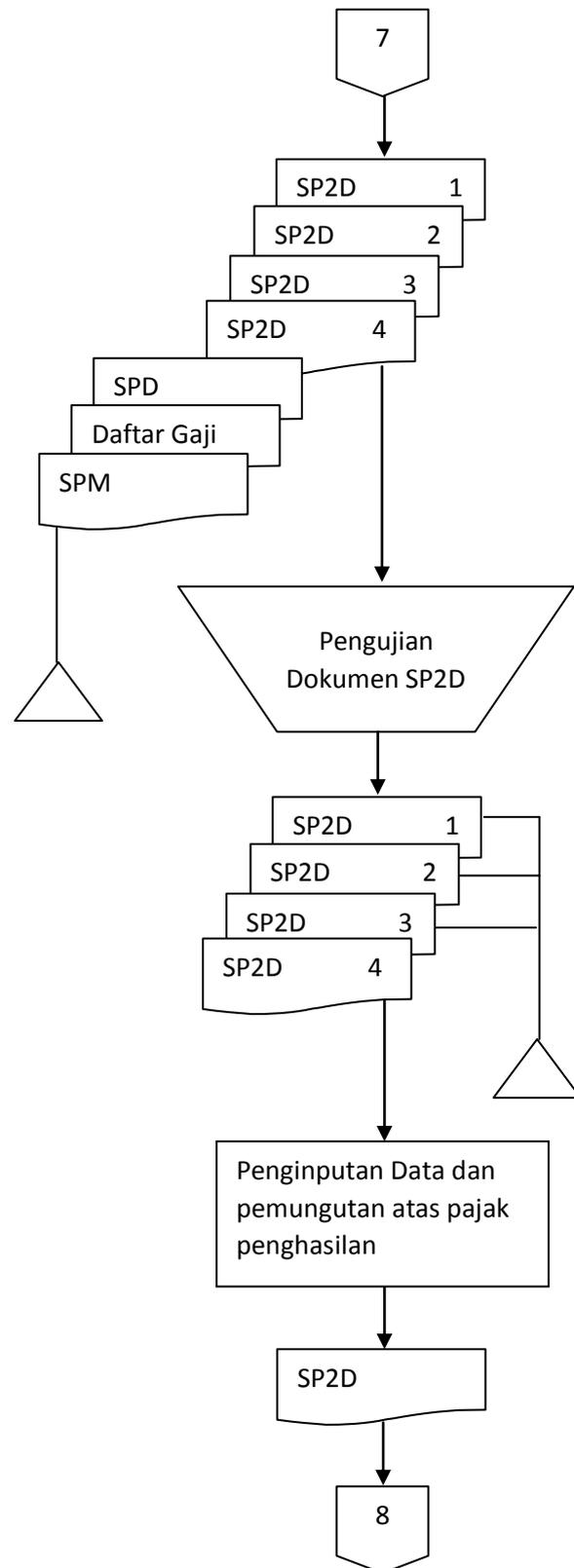
Gambar 4.5
Bagian Perbendaharaan



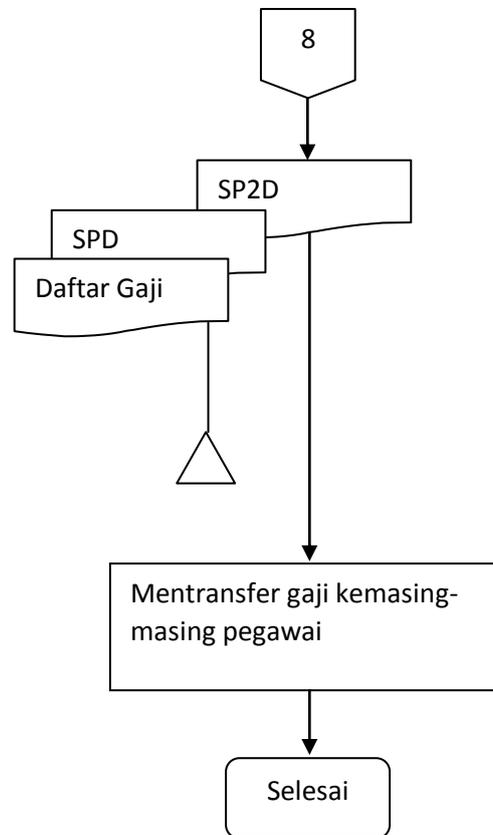
Gambar 4.6
Bagian Bidang Pembiayaan



Gambar 4.7
Bagian KASDA



Gambar 4.8
Bagian Bank BPD Kab. Pinrang



Gambaran *Flowchart*

1. Bendahara Gaji

- a. Permulaan dari sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang pada bagian Bendahara Gaji menerima dokumen berupa daftar gaji sebanyak 4 rangkap sebagai pengajuan dalam permintaan dana.
- b. Memisahkan 1 rangkap lembar daftar gaji sebagai arsip.
- c. 3 rangkap dibawa ke bagian Sub Bidang Anggaran

2. Sub Bidang Anggaran

- a. Menerima dan melakukan pemeriksaan serta ketelitian daftar gaji yang lengkap dan benar.
- b. Menerbitkan Surat Permintaan Dana (SPD) 1 rangkap.

3. Bendahara Pengeluaran

- a. Melakukan pemeriksaan kelengkapan lembar SPD dan daftar gaji.
- b. Menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) 2 rangkap.
- c. Masing-masing 1 rangkap ditujukan pada Bagian Perbendaharaan dan KASDA.
- d. Setelah Bank BPD selesai melakukan transfer, lembar SP2D diterima sebagai pengarsipan permanen.

4. Pengelola Gaji

- a. Menerima dan memeriksa lembar SPM dan dokumen lainnya.
- b. Melakukan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) sebanyak 5 rangkap.
- c. Setelah ditandatangani lembar SP2D Pengelola Gaji memberikan cap stempel diatas lembar SP2D.

- d. 5 rangkap lembar SP2D tersebut masing-masing diarsipkan oleh 3 rangkap untuk bagian KASDA, 1 rangkap untuk bagian Bendahara Pengeluaran dan 1 rangkap untuk bagian Sub Perbendaharaan.
5. Sub Perbendaharaan
 - a. Pengelola gaji menyerahkan lembar SP2D ke Sub Perbendaharaan untuk melakukan pengecekan dan memverifikasi lembar SP2D beserta dokumen pendukung lainnya.
 - b. Masing-masing 1 rangkap lembar SP2D dan lembar SPM diambil sebagai arsip.
 6. Bidang Pembiayaan
 - a. Memeriksa dan memberikan tandatangan dilembar SP2D tersebut sebagai tanda persetujuan dalam pengecekan dokumen.
 - b. 2 rangkap lembar daftar gaji diambil untuk diarsipkan.
 7. Kas Daerah (KASDA)
 - a. Melakukan pengujian dan meneliti dokumen atas SP2D dan dokumen pendukung lainnya yang telah diterima dari Pengelola Gaji.
 - b. Melakukan pemisahan dokumen SP2D sebanyak 3 rangkap sebagai arsip dan 1 rangkap lembar SPM.
 - c. Melakukan penginputan data dan pemungutan atas pajak penghasilan yang diperoleh.
 8. Bank BPD Kabupaten Pinrang
 - a. Menerima lembar SP2D kemudian menyiapkan dana untuk transfer ke rekening masing-masing pegawai.
 - b. Mengambil 1 rangkap lembar daftar gaji sebagai arsip.
 - c. Lembar SP2D dibawa untuk diarsipkan pada bagian Bendahara Pengeluaran.

**4.3.3. Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD
Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Jogiyanto (2007)**

a. Kualitas Sistem yang membentuk karakteristik.

NO	TEORI	URAIAN	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
1.	Kenyamanan Akses	Sistem informasi mudah dipelajari dan mudah dipahami pada awal penggunaannya, kemudian dalam pengoperasiannya sistem akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut, dan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan.	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori dimana dalam aplikasi SIM Gaji itu memiliki kemudahan dalam menggunakan sistem informasi	Iya
2.	Keluwesan Sistem	Sistem yang mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan lewat sejumlah cara yang berbeda. Karakteristik penting dalam mencapai keluwesan suatu sistem adalah bahwa sistem harus dapat menyesuaikan diri dengan keinginan pengguna, dan bukan	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori dimana dalam aplikasi SIM Gaji tersebut dapat menyesuaikan dengan keinginan para pengguna.	Iya

		<p>pengguna yang harus menyesuaikan diri dengan kerangka sistem yang telah ditetapkan oleh perancang sistem ataupun sistem informasi dapat disesuaikan dengan proses bisnis dan kegiatan</p>		
3.	Integritas Sistem	<p>Sistem dapat diakses tanpa menyulitkan pengguna dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, integritas sistem dapat dinilai dari kemampuan sistem menemukan kesalahan.</p>	<p>Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji tersebut pada pengaksesan sistem yang dilakukan oleh pihak tertentu dan bukan pada pihak yang tidak berkepentingan.</p>	Iya
4.	Waktu Respon	<p>Waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk merespon input dan</p>	<p>Dalam implementasinya sistem tidak</p>	Tidak

		tepatnya pengolahan input untuk menghasilkan data atau informasi	sesuai dengan teori karena dalam aplikasi SIM Gaji itu pemrosesan pada data pengelola gaji dalam pembayaran gaji mengalami keterlambatan yang disebabkan pada jaringan yang lambat <i>loading</i>	
--	--	------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber: Observasi dan Wawancara

4.3.4. Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Ardana, I Cenik, Lukman (2016)

- a. Kualitas Informasi yang membentuk karakteristik.

NO	TEORI	URAIAN	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
1.	Relavan (<i>Relavance</i>)	Informasi yang relavan akan mengurangi ketidakpastian, mengembangkan kemampuan pengambil keputusan untuk membuat	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena informasi yang diberikan	lya

		prediksi atau mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya.	pada aplikasi SIM Gaji tersebut dapat mengurangi dalam hal-hal yang berkaitan dengan ketidakpastian.	
2.	Andal (<i>Reliable</i>)	Informasi yang handal jika informasi itu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian yang terjadi dalam organisasi	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal informasi sudah handal dan akurat dalam menggambarkan situasi dan kondisi dalam pemberian informasi	lya
3.	Lengkap (<i>Complate</i>)	Informasi yang lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari	Dalam implementasinya sudah sesuai	lya

		peristiwa yang mendasari atau kegiatan yang terukur	dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal informasi sudah lengkap ketika dalam pemberian informasi kepada pengguna dan tanpa menghilangkan aspek-aspek yang penting	
4.	Tepat Waktu <i>(Timely)</i>	Informasi yang tepat waktu bila informasi diberikan tepat waktu pengambilan keputusan membuat keputusan	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal informasi sudah memiliki waktu yang tidak lama dalam pemberian keputusan atau informasi tersebut	Iya

5.	Dapat dimengerti (<i>Understandable</i>)	Informasi yang dapat dimengerti jika disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi persyaratan bagi penggunaannya	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal informasi sudah mudah dan dapat dimengerti pada saat disajikan serta bermanfaat.	Iya
6.	Dapat diverifikasi (<i>Verifiable</i>)	Informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang yang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama.	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena dalam aplikasi SIM Gaji itu sudah ada kompeten yang bertindak dalam memverifikasi data sehingga menghasilkan informasi yang sama.	Iya

7.	Dapat diakses <i>(Accessible)</i>	Informasi yang dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan dan dalam format yang sesuai.	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal informasi yang dikeluarkan dapat diakses ketika disajikan dalam format yang sesuai	lya
----	--------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Sumber: Observasi dan Wawancara

4.3.5. Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Penggajian Pegawai BKUD Kabupaten Pinrang Berdasarkan Kajian Teori Jogiyanto (2008)

a. Kegunaan dan Efektifitas yang membentuk Sistem Informasi:

NO	TEORI	URAIAN	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
1.	Menjadikan pekerjaan lebih mudah <i>(Makes Job Easier)</i>	Mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaan lebih	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal sistem informasi sudah	lya

		mudah.	dapat dan mudah dalam mempelajari dan memberikan keterampilan kepada pegawai.	
2.	Bermanfaat <i>(Useful)</i>	Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori bahwa aplikasi SIM Gaji itu dalam hal sistem informasi sudah bermanfaat dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai	
3.	Menambah Produktifitas <i>(Increase)</i>	Merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal sistem	lya

		yang dimilikinya agar menjadi lebih baik	informasi sudah menambah produktifitas karena sistem tersebut mudah dalam pengoperasian dan menjadi lebih baik dalam meningkatkan kualitas pekerjaan.	
4.	Mempertinggi Efektifitas <i>(Enhance Effectiveness)</i>	Bahwa pengguna suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktivitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal sistem informasi sudah mempertinggi tingkat efektifitas dalam aktivitas sehari-hari dalam melakukan suatu pekerjaan	lya

5.	Mengembangkan Kinerja Pekerjaan (<i>Improve Job Performance</i>)	Dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.	Dalam implementasinya sudah sesuai dengan teori karena aplikasi SIM Gaji itu dalam hal sistem informasi sudah mengembangkan kinerja melalui sistem tersebut dalam pelaksanaan tugasnya atau pekerjaannya.	Iya
----	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Sumber: Observasi dan Wawancara

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada pihak BKUD Kabupaten Pinrang, peneliti telah menyimpulkan hasil temuan di lapangan terkait evaluasi sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang.

Pada hasil kesesuaian evaluasi sistem penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang berdasarkan kajian teori dinyatakan telah sesuai karena memiliki kesamaan baik fungsi, dokumen, jaringan prosedur yang lengkap. Namun berkaitan dengan pembagian tugas pada fungsi yang dijalankan pada pegawai dibagian pengelola gaji. Dalam pengelola gaji memiliki 4 orang pegawai yang saling bekerja sama dalam menjalankan sistem aplikasi SIM Gaji tersebut. Namun dalam pelaksanaannya terjadi *miss communication* dalam memverifikasi

pemeliharaan data kepegawaian. Salah satu kejadian yang terjadi yaitu pegawai yang sudah pensiun dari jabatannya tapi fungsi pada pengelola gaji tidak menjalankan konfirmasi data pada pemeliharaan data kepegawaian akibatnya pegawai yang pensiun tersebut menerima gaji sebesar gaji sebelumnya padahal gaji pegawai yang pensiun dari jabatannya tidak sama lagi dengan gaji sebelumnya. Akibatnya bisa merugikan atau mencederai aset yang ada dalam instansi tersebut.

Pada hasil kesesuaian sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang berdasarkan kajian teori dinyatakan telah sesuai namun tidak sepenuhnya sama. Sistem informasi yang dijalankan menjadikan kenyamanan akses, keluwesan sistem, integritas sistem, waktu respon, relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dapat diakses, pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, manambah produktifitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan, sudah memenuhi karakteristik. Namun untuk karakteristik pada sistem yaitu waktu respon dimana waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk merespon input dan tepatnya pengolahan input untuk menghasilkan data atau informasi masih kurang dalam pelaksanaannya salah satu faktor yang mempengaruhi adalah suatu jaringan yang lambat sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam memproses penginputan gaji.

Secara keseluruhan sistem informasi penggajian yang dijalankan BKUD Kabupaten Pinrang telah sesuai berdasarkan kajian teori. Walaupun terdapat perbedaan aktivitas sistem informasi, namun penerapan sistem informasi atas penggajian BKUD Kabupaten Pinrang tetap berjalan sebagaimana semestinya tanpa adanya kecurangan maupun manipulasi data. Hal ini karena tiap bagian saling melakukan pengecekan tiap hari antara pemeliharaan data kepegawaian yang dilakukan oleh bagian Pengelola Gaji dengan penginputan atas pajak

penghasilan yang dilakukan oleh bagian Kas Daerah sebelum dilakukannya pembayaran gaji pegawai tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada pihak BKUD Kabupaten Pinrang, peneliti telah menyimpulkan hasil temuan di lapangan terkait evaluasi sistem informasi penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang.

1. Penerapan sistem yang digunakan dalam BKUD Kabupaten Pinrang sudah sesuai dengan teori namun tidak sepenuhnya sama. Namun pada karakteristik sistem informasi yaitu waktu respon, waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk merespon input dan tepatnya pengolahan input untuk menghasilkan data atau informasi terkadang lama dalam prosesnya. Salah satu yang menjadi faktor keterlambatan dalam pengolahan input adalah jaringan atau 2 orang yang kompeten bertindak dalam memverifikasi data lupa atau lama dalam memverifikasinya.
2. Dengan melihat hasil kesesuaian antara penerapan sistem penggajian dan teori sistem informasi maka dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian pegawai BKUD Kabupaten Pinrang telah berjalan efektif karena terdapat sistem informasi yang mampu mengkoordinasi agar pegawai dapat melakukan aktivitas pekerjaannya sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Dengan aktivitas penerapan sistem penggajian dan kesesuaian teori sistem informasi yang telah dilakukan secara berkelanjutan, peneliti tidak menemukan adanya kecurangan ataupun manipulasi data atas proses penggajian.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Sistem dan prosedur pembayaran gaji pegawai pada BKUD sudah cukup baik, untuk itu sebaiknya instansi dapat mempertahankan sistem dan prosedur yang sudah berjalan. Dan diharapkan untuk meningkatnya menjadi lebih baik.
- b) Diperlukan ketelitian pada pegawai dalam menginput data pada aplikasi beserta perlunya ditingkatkan mutu jaringan internet untuk menghindari kesalahan dan keterlambatan dalam pembayaran gaji kepada pegawai.
- c) Perlu ditingkatkan koordinasi yang baik dari bagian-bagian yang terlibat dalam proses dan pembayaran gaji kepada pegawai, dan diharapkan setiap bagian yang terlibat agar meningkatkan kedisiplinan, sehingga tidak akan menghambat atau keterlambatan dalam proses pembayaran gaji kepada pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Cenik, dan Lukam Hendro. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Giandari. 2008. *Modul Perkuliahan Sistem Informasi Manajemen*. Perguruan Tinggi Raharja, Tenggerang
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Musdalifah. 2015. Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada Yayasan Pembangunan Indonesia (YASPI) di Kota Makassar. Fakultas Ekonomi, Jurusan D3 Akuntansi, Universitas Negeri Makassar.
- Natalia Mega Y. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Dharma Yogyakarta, Indonesia.
- Romney. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sutabri, Tata. S.Kom,MM. (2004). *Analisa Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Setiawan C. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada CV. Top Ten Tobacco Kediri*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UN PGRI Kediri.